

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN KARANGASEM
BULAN OKTOBER**



I WAYAN SUNARTA
NO. REG. 18.05.19870414034

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahannya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura, 31 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Karangasem



(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05.19870414034

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung :
 - a. Materi
 - b. Daftar Hadir
 - c. Dokumen Foto
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
 - a. Pelayanan Baca Doa
 - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Wayan Sunarta
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Karangasem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	-	Penyusunan Konsep materi	-	Mempersiapkan bahan materi bimbingan/penyuluhan	Rabu, 02 Oktober 2024
2	Pakis Desa Adat Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit Tentang Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Rabu, 02 Oktober 2024
3	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Meningkatkan pemahaman TT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Senin, 07 Oktober 2024
4	STT Dewa Mas	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Meningkatkan pemahaman STT Dewa Mas Tentang Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Kamis, 10 Oktober 2024
5	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Meningkatkan pemahaman esraman Widya Guna Shanti Bukit Tentang Implementasi Ajaran Tattwam Asi	Senin, 14 Oktober 2024

6	Pesraman Yadnya Suara Shanti Bukit	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Bunuh Diri Perspektif Hindu	Meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Bukit Tentang Bunuh Diri Perspektif Hindu	Kamis, 17 Oktober 2024
7	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Bunuh Diri Perspektif Hindu	Meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang Tentang Bunuh Diri Perspektif Hindu	Minggu, 20 Oktober 2024
8	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Bunuh Diri Perspektif Hindu	Meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem Tentang Bunuh Diri Perspektif Hindu	Jumat, 25 Oktober 2024
9	STT Dewa Mas	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Bunuh Diri Perspektif Hindu	Meningkatkan pemahaman T Dewa Mas Tentang Bunuh Diri Perspektif Hindu	Selasa, 29 Oktober 2024
10		Pelayanan Umat, Konsultasi Perorangan, konsultasi Kelompok, Bimbingan dan Penyuluhan lewat online, Pemantauan Upacara			Oktober 2024

Amlapura, 30 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem


(Drs I Nyoman Pasek)
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. II/IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I Wayan Sunarta, S.Pd
No. Registrasi : 18.05 19870414034
Wilayah Tugas : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan
Desa Adat Jasri
Kecamatan : Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali tatap muka, 4 (empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Oktober Tahun 2024 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Oktober 2024
Kasi Ura Hindu
Kab. Karangasem
(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)
NIP. 19790720 200312 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN OKTOBER TAHUN 2024

- I. NAMA : I Wayan Sunarta, S.Pd
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Bukit, Kebon Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan
Desa Adat Jasri
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1.	Penyusunan Konsep materi	Rabu, 02 Oktober 2024		- Implementasi Ajaran Tattwam Asi - Bunuh Diri Perspektif Hindu	13.00.Wita
2.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit	Rabu, 02 Oktober 2024	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Pakis Desa Adat Bukit Bukit	17.00-19.00 Wita
3.	Bimbingan lewat media sosial Whatsapp	Jumat, 04 Oktober 2024	Whatsapp	Sloka Bhagawadgita	-
4..	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	Senin, 07 Oktober 2024	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	17.00-19.00 Wita
5.	Bimbingan lewat media sosial Whatsapp	Rabu, 09 Oktober 2024	Whatsapp	Sloka Sarasamuscaya	-
6.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT Dewa Mas Desa Adat Jasri, Ke. Karangasem	Kamis, 10 Oktober 2024	Desa Adat Jasri, Kec. Karangasem	STT Dewa Mas Desa Adat Jasri, Ke. Karangasem	17.00-19.00 Wita
7.	Bimbingan lewat media sosial Whatsapp	Minggu, 13 Oktober 2024	Whatsapp	Sloka Bhagawadgita	-
8.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan	Senin, 14 Oktober 2024	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Pesraman Widya Guna Shanti Bukit	15.00-17.00 Wita

	pemahaman Pesraman Widya Guna Shanti Bukit				
9.	Menjalin Komunikasi dengan Kelian Desa Adat Jasri Kecamatan Karangasem	Senin, 14 Oktober 2024	Desa Adat Jasri Kecamatan Karangasem	Kelian Desa Adat Jasri	16.00 Wita
10.	Pemantauan Ritual Keagamaan	Rabu, 16 Oktober 2024	Desa Adat Jasri Kecamatan Karangasem	-	17.00 Wita
11.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	Kamis, 17 Oktober 2024	Desa Adat Kebon Bukit, Kec. Karangasem	Pesraman Yadnya Suara Shanti Kebon Bukit	15.00-17.00 Wita
12.	Bimbingan lewat media sosial Whatsapp	Jumat, 16 Oktober 2024	Whatsapp	Sloka Bhagawadgita	-
13.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pasraman Widya Dharma Shanti	Minggu, 20 Oktober 2024	Desa Adat Jumenang Kec. Karangasem	Pasraman Widya Dharma Shanti, DA Jumenang	16.00-18.00 Wita
14.	Konsultasi Perorangan	Rabu, 23 Oktober 2024	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	Karma Phala Tattwa	17.00 Wita
15.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem, DA Jumenang	Jumat, 25 Oktober 2024	Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem	STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem	17.00-19.00 Wita
16.	Mengahdiri Undangan Rapat Persiapan Pujawali Penataran Agung Puncak Gunung Kembar Knusut	Sabtu, 26 Oktober 2024	Pura Puncak Gunung Kembar Knusut Kec. Karangasem	-	-
17.	Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT Dewa Mas Desa Adat Jasri, Ke. Karangasem	Selasa, 29 Oktober 2024	Desa Adat Jasri, Kec. Karangasem	STT Dewa Mas Desa Adat Jasri, Ke. Karangasem	17.00-19.00 Wita
18.	Pasilitator memandu persembahyangan dan dharmagita di Pura Telaga Mas Silayukti	Rabu, 30 Oktober 2024	Pura Telaga Mas Silayukti, Kec. Manggis	-	-

19.	Melaksanakan Kegiatan Gembira "Gerakan Membersihkan Pura" di Pura Telaga Mas Silayukti.	Rabu, 30 Oktober 2024	Pura Telaga Mas Silayukti, Kec. Manggis	-	-
-----	---	-----------------------	---	---	---

IV. PEMANTAUAN

- Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- Warga binaan sangat responsip terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

V. EVALUASI

- Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura, 30 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Agama Hindu
Kecamatan Karangasem


(Drs I Nyoman Pasek)
NIP.196605202006041014


I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP.199506212023212029

IMPLEMENTASI AJARAN TAT TWAM ASI

Oleh

I WAYAN SUNARTA. S.PD

1. PENDAHULUAN

Agama Hindu merupakan salah satu agama yang berkembang di Indonesia. Agama Hindu berkembang sebelum agama-agama lain yang ada di dunia. Masuknya agama Hindu di Indonesia membuat akulturasi antara budaya Indonesia dengan agama Hindu yang masuk sekitar abad ke-4 masehi. Hingga sekarang agama Hindu telah tersebar di berbagai pulau di Indonesia.

Setiap agama pastilah mempunyai suatu kerangka dasar. Dalam hal ini, agama Hindu memiliki tiga kerangka dasar yang sering disebut Tri Kerangka Dasar Agama Hindu, yang bagiannya antara lain :

1. TATTWA, adalah aspek pengetahuan agama atau ajaran-ajaran agama yang harus dimengerti dan dipahami oleh masyarakat terhadap aktivitas keagamaan yang dilaksanakan.
2. SUSILA, adalah aspek pembentukan sikap keagamaan yang menuju pada sikap dan perilaku yang baik sehingga manusia memiliki kebajikan dan kebijaksanaan, *wiweka jnana*.
3. UPACARA, adalah tata cara pelaksanaan ajaran agama yang diwujudkan dalam tradisi *upacara* sebagai wujud simbolis komunikasi manusia dengan Tuhannya.

Ketiganya tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu kesatuan yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh umat Hindu. Jika filsafat agama saja yang diketahui tanpa melaksanakan ajaran-ajaran susila dan upacara, tidaklah sempurna. Demikian juga jika hanya melaksanakan upacara saja tanpa tanpa dasar-dasar filsafat dan etika, percuma pulalah upacara-upacara itu. Jadi ketiga hal itu tidak dapat dipisah-pisahkan, sebagai halnya kepala, hati, dan kaki yang tak dapat dipisahkan untuk membentuk manusia sempurna. Tattwa sebagai kepala, Susila sebagai hati, dan upacara sebagai tangan kaki agama. Dapat juga diandaikan sebagai sebuah telur; sarinya ialah tattwa, putih telornya sebagai susila, dan kulitnya adalah upacara. Telor ini tidak sempurna dan akan busuk jika satu dari bagian ini tidak sempurna.

Umat Hindu masih sedikit yang mengerti makna Tat Twam Asi. Padahal Tat Twam Asi merupakan Ajaran Kesamaan Martabat manusia atau Ajaran Persaudaraan. Benar, memang semua manusia adalah bersaudara, bersaudara sebagai keluarga besar dunia, karena Atman setiap adalah sama, yaitu percikan sinar suci Tuhan Yang Maha Kuasa. Karena itu ada juga memaknai Tat Twam Asi sebagai Atmanku adalah Atmanmu, sebaliknya Atmanmu adalah Atmanku tetapi ada juga yang mengartikan Tat Twam Asi sebagai Ajaran Kasih Sayang, dimana umat manusia yang jumlahnya banyak sekali harus mengasihi, saling menolong dan saling asah, saling asuh dan saling asih, sehingga hidup dan kehidupan manusia menjadi harmonis, aman, tentram, dan damai.

Tetapi kenyataan tidaklah demikian. Bahkan banyak sekali warga masyarakat yang berselisih paham, menghadapi silang sengkata yang tidak kunjung padam, bahkan sampai timbul percekocokan Pertengkaran bahkan perkelahian dan peperangan. Itu disebabkan diri kita

sendiri, sampai sejauh mana kita memahami, mengkhayati dan mengamalkan Ajaran Tat Twam Asi itu. Memang manusia banyak sekali perbedaannya, baik Ras, Profesi, Agama, Wangsa dan lain – lain. Namun perbedaan itu semestinya dapat direndam sedemikian rupa, sehingga kita semua dapat dijauhkan dari perselisihan dan perpecahan yang tidak perlu. Kesulitannya adalah pada pengendalian diri dan egoisme pribadi.

II. ISI

1. TAT TWAM ASI

SEBAGAI LANDASAN KESAMAAN MARTABAT

A) Pengertian Tat Twam Asi :

Tat Twam Asi adalah ajaran kesusilaan tanpa batas yang merupakan filsafat Agama Hindu. Ajaran Tat twam Asi ini dinyatakan identik dengan sila keprimanusiaan dalam **Pancasila**. Dinyatakan pula bahwa jika di cermati secara sungguh – sungguh, konsepsi sila perikemanusiaan dalam pancasila merupakan realisasi dari ajaran Tat Twam Asi yang terdapat dalam Kitab Suci Weda. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa mengkhayati dan mengamalkan Ajaran Pancasila sama artinya dengan melaksanakan ajaran Weda, karena maksud yang terkandung dalam Tat Twam Asi yakni “ Ia adalah kamu, saya adalah kamu dan semua makhluk adalah sama.” Karena itu jika kita menolong orang lain, maka itu berarti bahwa kita menolong diri kita sendiri (*Sudirga dkk., 2004 : 106 – 107*). Selanjutnya dijelaskan pula bahwa Tat Twam Asi merupakan ajaran moral yang bernafaskan Agama Hindu, yang wujud nyatanya dapat dilihat dari kehidupan masyarakat sehari – hari, serta perilaku keseharian dari padanya. Ajaran Tat Twam Asi dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari – hari secara sungguh – sungguh dan menyeluruh, maka kehidupan masyarakat akan menjadi sangat harmonis, saling menolong, saling menghargai dan saling menghormati, sehingga keadaan umat manusia akan menjadi aman dan damai. Karena itu ajaran Tat Twam Asi perlu dijadikan pedoman dalam melaksanakan hidup sehari – hari.

Sementara menurut Sukartha dkk. (2002 : 67), Tat Twam Asi berasal dari bahasa Sansekerta yang tertuang dalam Chandogya Upanisad. Dijelaskan bahwa kata Tat berarti “Itu” atau “Dia” Twat Berarti “Engkau” atau “Kamu” dan Asi berarti “Adalah” jadi tat Twam Asi diartikan menjadi *Dia Adalah Kamu*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Chandogya Upanisad mengenai Tat Twam Asi ini

3

Sa ya eso'nima aitat atmyam idam sarwam, tat sasatyam, sa atma;tat twam asi,svetaketu iti bhuya eva ma,bhagavan,vijnapayatv iti,tatha,saumya,iti hovaca.

Chandogya Upanisad VI.8.7

Artinya :

“Yang itu adalah sari paling halus atau akar dari semuanya,seluruh alam semesta menjadikanya sebagai atmanya,itulah kebenaran. Itulah Atman Tat Twam Asi,”Svetaketu. “mohonlah junjunganku, ajarkanlah kepada hamba lebih jauh lagi.” “baik-baiklah anakku” kata beliau

Tat Twam Asi Berarti **"Itu Adalah Kamu"** naskah tersebut menekankan sisi keutuhan dari jiwa manusia, untuk membedakan antara atman yang merupakan inti dengan kejadian-kejadian, dengan apa hal ini sering dikacaukan dan dengan apa hal ini terikat. Dia yang hanya mengerti apa yang ada dalam tubuh dan pikiran, hanya mengerti apa yang mungkin adalah menjadi miliknya, tetapi bukan dirinya sendiri. Ungkapan **"Kamu adalah Aku"** diterapkan pada makhluk yang didalam, antah purusa dan tidak kepada jiwa empiris dengan nama dan keturunan keluarganya **"Apa Aku ini, begitu juga Dia, begitu juga Aku."**

Dijelaskan pula mengenai Jabala Upanisad yang berbunyi **"Twam va aham asmi bhagavo devante aham va twam asi"** Aku adalah Engkau, wahai Tuhan Yang Maha Agung dan Engkau Adalah Aku. Pernyataan ini menyimpulkan bahwa **Tat Twam Asi** sebagai penegasan bahwa jaran tuhan adalah sama baiknya pada alam semesta maupun individu. Ini berarti bahwa tuhan yang memiliki Atman Individu sebagai tubuhnya. Asas ketuhanan sama untuk keduanya.

B) Ajaran Kesamaan Martabat Manusia

Dari uraian diatas jelaslah bahwa **Tat Twam Asi** Berarti **"Dia itu adalah Kamu"** dengan kata lain dapat diartikan **"Aku adalah kamu"** atau **"Kamu adalah Aku"** dapat pula diartikan bahwa **"Jiwaku adalah Jiwamu"** inilah oleh Puja dijadikan ajaran kesamaan manusia. Atau lebih tepatnya Ajaran Kesamaan Derajat Manusia, Maksudnya bahwa manusia dilahirkan dengan derajat atau martabat yang sama. Karena itu manusia harus saling mencintai, saling menghargai. Cinta kasih antar sesama manusia ciptaan tuhan adalah sangat penting. Asas kesamaan martabat manusia ini perlu dipahami oleh umat manusia khususnya umat hindu. Bahwa kita diciptakan oleh Tuhan dengan derajat dan martabat yang sama.

Penjelasan diatas diharapkan dapat menyadarkan semua umat Hindu, betapa pentingnya menghayati, memahami pengertian dan mengamalkan ajaran **Tat Twam Asi**. Sebagai ajaran kesamaan martabat manusia, seperti sudah disinggung diatas **Tat Twam Asi** berarti juga **"Jiwaku sama dengan Jiwamu"** atau **"Jiwamu sama dengan Jiwaku"** pernyataan ini barangkali sulit dimengerti. Secara fisik manusia itu memang berbeda. Tetapi atman yang ada pada diri manusia sebagai percikan sinar suci Tuhan Hyang Maha Esa adalah atman yang sama pada orang lain. Tuhan itu satu, Maha Esa. Tetapi percikan sinar sucinya berupa atman ada dimana – mana, ada di semua tubuh manusia, seperti sinar matahari yang menyebar keseluruh jagat raya. Jadi atman yang ada dalam diriku sama saja dengan atman yang ada dalam dirimu. Karena itu kita ini, umat manusia ini semua sesungguhnya adalah keluarag besar dunia, yang selalu harus hidup rukun, aman tentram dan damai, walaupun ada perbedaan pendapat, perselisihan dan percekcoan itulah pertanda bahwa mereka belum menghayati ajaran **Tat Twam Asi**, yang pada hakekatnya merupakan pedoman dasar untuk masyarakat Hindu bisa hidup harmonis, tolong menolong, saling menghormati, saling menghargai satu dengan yang lainnya.

2. TAT TWAM ASI DALAM KITAB SUCI WEDA

Tat Twam Asi pada dasarnya adalah Ajaran Cinta Kasih Terhadap Sesama Makluk Ciptaan Tuhan. Dengan pengertian **"Saya adalah Kamu"** atau **"Kamu adalah Saya,"** **"Jiwamu adalah Jiwaku"** dan **"Jiwaku adalah Jiwamu"** maka ajaran **Tat Twam Asi** merupakan ajaran persahabatan dan ajaran persahabatan atau persaudaraan yang harmonis diantara keluarga besar dunia dengan tujuan dapat tercapainya kerukunan dan ketertiban dalam masyarakat. **Tat Twam Asi** adalah ajaran kesamaan martabat manusia.

Dalam Kitab Suci Weda banyak sekali terkandung nilai – nilai Tat Twam Asi. Diantaranya adalah sebagai berikut :

A) Kebijakan atau Kemurahan Hati

Tuhan memberikan petunjuk kepada manusia agar selalu bermurah hati dan suka menolong, disamping dermawan. Orang yang dermawan akan memperoleh kemuliaan

Ucca divi daksinavanto asthur

Ye asvadah saha te suryena

Rgveda X.107.2

Artinya :

Orang – orang dermawan akan menghuni tempat yang tinggi di sorga.

Daksinavanto amrtam bhajante

Daksinavantah pra tiranta ayuh

Rgveda I.125.6

Artinya :

Orang – orang yang bermurah hati akan mencapai keabadian Mereka memperpanjang hidupnya

B) Keluhuran Budi :

Keluhuran budi hanya bisa tercipta dengan perbuatan baik dan mulia. Dengan menolong orang miskin dan membantu dalam pendidikan bagi anak – anak yang tidak mampu, dapat mengembangkan keluhuran budi.

Daksinaswam daksina gam dadati

Daksina candram uta yad hirayam

Daksina annam vanute yo n atma

Daksinam varama krnute vijanam

Rgveda X.107.7

Artinya :

Dana punia sebagai persembahan tulus ikhlas

Akan memberikan imbalan yang melimpah

Jiwa kita mengetahui hal itu dengan baik

Pakailah kemurahan hati sebagai pelindung.

C) Kebijakan Jalan yang Benar

Manusia hendaknya selalu mengikuti jalan yang benar, jalan kebajikan. Siapa saja yang berjalan di jalan yang benar dipastikan akan memperoleh kemakmuran, jasa dan kebajikan. Untuk itu dekatkanlah diri kepada Tuhan agar selalu memperoleh bimbingan Nya. Dengan meyakini jalan kebenaran, maka kebajikanya akan melenyapkan kesusahan.

Svasti pantham anu carema

Surya candramasav iva

Punar dadatagnata

Janata sam gamemahi

Rgveda V.51.15

Artinya :

Mari berjalan pada jalan yang benar

Seperti jalannya matahari dan bulan

Bergaulah dengan orang – orang yang murah hati

Dan orang yang berpengetahuan tinggi.

D) Keserasian Jalan Menuju Kerukunan

Dengan keserasian hidup, kemakmuran dan persatuan akan dapat dicapai. keserasian hendaknya dirintis dalam lingkungan keluarga, kemudian kedalam masyarakat sekitar. Keserasian menjadikan kita hidup rukun dan damai.

Sam vo manamsi sam vrata

Sam akutir namamasi

Ami ye vivrata sthana

Tan vah dam samayamasi

Atharvaveda III.8.5

Artinya :

Tuhan menyatukan pikiran, tindakan dan gagasan

Tuhan mengantarkan penjahat ke jalan yang benar

Agar semuanya menjadi selaras dan sejahtera

3. TAT TWAM ASI DALAM KITAB MANAWA DHARMASASTRA

1. Perlunya Pengendalian Diri

Untuk dapat melaksanakan ajaran Tat Twam Asi dengan baik, pengendalian memegang peranan yang sangat penting. Pengendalian dalam hal ini dimaksudkan sebagai usaha untuk membebaskan diri dari masalah – masalah keduniawian. Hanya dengan pengendalian diri kita dapat bersahabat dengan baik dengan siapa saja. Kendalikanlah pikiran, perkataan dan perbuatan itu dengan baik, maka segala keinginan dapat tercapai, terutama dalam memelihara pertemanan dengan sesama.

Kitab Manawa Dharmasastra mengatakan :

Indrayanam parangsanggena

Dosamrccatysamcayam

Samniyamya tu tnyewa

Tatah siddhim niyacchati

Manawa dharmasastra II.93

Artinya :

Karena keterikan dengan keduniawian

Manusia tanpa ragu pasti berbuat dosa

Tetapi jika mampu mengendalikan diri

Ia akan berhasil dengan segala tujuannya

Indriyasamyamasya sarwe purusartha

Hekutam darçayati

Wace krtwendriya gramam

Samyamyā ca manasthatha

Sarwam samsa dhayed artha

Na ksinwanyogatastanun

Manawa Dharmasastra II.100

Artinya :

Jika semua indria telah dikendalikan

Seperti juga fikiran sudah terkendali

Maka semua yang diinginkan akan tercapai

Tanpa perlu melaksanakan yoga

Dalam memelihara persaudaraan dan kasih sayang sesama manusia sesuai dengan ajaran Tat Twam Asi, maka umat manusia perlu menyesuaikan perkataan dan fikirannya. Apa yang kita pikirkan itu semestinya yang kita dikatakan. Dan fikiran itu tentunya hanya mengenai hal – hal yang baik – baik saja. Hanya dengan demikian kita dapat memelihara persaudaraan kita itu dengan baik.

Yang dijelaskan dalam Manawa Dharmasastra

Wayasah karmano'rthasya

Crutasyabhijanasya ca

Wesawag buddhi sarupyam

Acaran wicarediha

Manawa Dharmasastra IV.18

Artinya :

Berjalan Didunia ini hendaknya menyesuaikan

Pakaian, kata – kata, serta fikiran agar sesuai

Sesuai dengan kedudukan dan kekayaanya

Sesuai pelajaran suci dan kewangsaany

4. TAT TWAM ASIDALAM KITAB SARASMUCAYA

Seperti dalam kitab – kitab Suci Hindu lainnya, dalam Kitab Sarasmucayapun dapat ditemukan adanya Sloka – Sloka yang pada hakekatnya mendukung pelaksanaan ajaran Tat Twam Asi.

A) Jangan Menyimpang Dari Ajaran Dharma

Terhadap semua orang yang sesungguhnya adalah saudara kita juga, hendaknya kita tidak berfikir, berkata ataupun berbuat yang tidak baik, apalagi yang dapat menyakiti atau menyebabkan kesusahan dan sakit hati orang lain. Dinyatakan pula bahwa orang yang jujur dan selalu berkata benar akan berhasil mengendalikan keinginannya. Selalu melaksanakan ajaran Dharma. Hal ini dinyatakan dalam Sloka-Sloka

Sloka 41

Na tata parasya sandadhayat

Pratikulam yadatmanah

Esa samksepato dharma

Kamadanyat prawartate

Artinya :

Berbuatan.kata-kata dan fikiran yang tak enak

Bahklan menimbulkan kesusahan dan sakit hati

Yang seperti itu jangan dilakukan kepada orang lain

Itulah dharama namanya, jangan menyimpang

Sloka 42

Ye tu cista suniyatah

Satyarjawaparayanah

Dharmyam panthanamarudhas

Tesam prttam samacara

Artinya :

Orang bijaksana, jujur,berkata-kata benar

Berhasil mengalahkan hawanapsunya

Tulus ikhlas lahir batin, dharmalah maknanya

Jika dapat mengikutinya itulah dharma prawrtti

B) Kendalikan fikiran, perkataan dan perbuatan

Untuk berfikir, berkata dan berbuat baik terhadap semua manusia yang sebenarnya merupakan saudara kita juga, maka kita perlu melaksanakan pengendalian diri. Meliputi sepuluh pengendalian indria, tiga pengendalian fikiran, empat pengendalian perkataan, dan tiga pengendalian fikiran. Tiga pengendalian fikiran meliputi tidak menginginkan dan dengki atas milik orang lain, tidak marah kepada semua makhluk, percaya atas kebenaran ajaran Karma Phala. Sedangkan empat pengendalian perkataan mencakup tidak boleh berkata jahat, tidak boleh berkata kasar atau menghardik, tidak boleh memfitnah dan tidak boleh berbohong. Membunuh, mencuri dan berzina adalah tiga perbuatan yang tidak patut dilakukan.

Sloka – Sloka dibawah ini menyatakan :

Sloka 73

Mansa triwidham caiwa

Waca caiwa caturwinham

Kayena triwidham capi

Dacakarma pathaccaret

Artinya :

Sepuluh pengendalian indria harus dijalankan

Pengendalian fikiran tiga banyaknya

Pengendalian perkataan empat banyaknya

Pengendalian perbuatan tiga banyaknya

Sloka 77

Kayena manasa waca

Yad abhiksanam nisewyate

Tadewapaharatyenam tasmāt

Kalyanam acaret

Artinya :

Inilah yang menyebabkan orang dikenal

Pikiranya, tingkahlakunya, dan ucapannya

Hal itulah yang perlu diperhatikan manusia

Biasakan berfikir, berbuat dan berkata yang baik

C) Tinggalkan Sifat Dengki dan Irihati

Yang perlu dilakukan dalam menjaga hubungan kita tidak boleh dengki, irihati dan menginginkan milik orang lain. Sebab ini merupakan sifat yang harus dibuang jauh – jauh. Yang perlu dilakukan adalah menjaga cinta kasih kepada semua makhluk, disamping perlu juga menjaga pengendalian diri agar tidak melanggar larangan Ajaran Agama.

Sloka 88

Dalam sloka dibawah ini dijelaskan :

Abhidhyaluh paraswesu neha

Namutra nandati

Tasmadabhidhya santyajya

Sarwadabhipsata sukhām

Artinya :

Dengki dan menginginkan milik orang lain

Orang demikian tidak akan mendapatkan kebahagiaan

Tinggalkan sifat – sifat buruk seperti itu

Jika menginginkan kebahagiaan abadi

Sloka 89

Sada samahitam citta nara

Bhutesu dharayet

Nabhidhyayenne sprhayenna

Baddham cintayed asat

Artinya :

Inilah yang patut diperbuat orang
Cinta kasih kepada semua makhluk
Jangan dengki dan menginginkan barang orang
Jangan berangan – angan buruk seperti itu

D) Kesabaran Adalah Kekayaan Yang Utama

Dalam membina hubungan dengan siapapun, maka kesabaran adalah yang paling utama. Dengan hati yang sabar maka kemarahan dan pertengkaran akan dapat dihindarkan. Sloka – Sloka dibawah ini menyatakan :

Sloka 93

Natah crimatta kincidayat
Pathyatara tatha
Prabhawisnorytha tata ksama
Sarwatra sarpwada

Artinya :

Kesabaran itu kekayaan yang paling utama
Bagi orang mampu mengatasi nafsu
Tidak ada yang melebihi kemulianya
Sebagai landasan tercapainya keinginan

Sloka 95

Yah samutpatitam krodham
Ksamaya iwa nirasyati
Yathoragastwacam jirnam sa
Wai purusa ucyate

Artinya :

Jika ada yang meninggalkan kemarahan
Yang dilandasi hati yang sabar
Itulah orang yang berbudi luhur
Yang patut disebut manusia sejati

III. PENUTUP

Kesimpulan

Tat Twam Asi adalah ajaran kesusilaan tanpa batas yang merupakan filsafat Agama Hindu. Ajaran Tat twam Asi ini dinyatakan identik dengan sila keprimanusiaan dalam **Pancasila**. Dinyatakan pula bahwa jika di cermati secara sungguh – sungguh, konsepsi sila perikemanusiaan dalam pancasila merupakan realisasi dari ajaran Tat Twam Asi yang terdapat dalam Kitab Suci Weda. Pentingnya ajaran Tat Twam Asi dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu untuk menjaga hubungan antar saudara, keluarga dan lingkungan masyarakat. Betapa pentingnya Ajaran Tat Twam Asi dalam kehidupan kita untuk mencapai keharmonisan serta kedamaian.

Kebahagiaan sejati adalah kebahagiaan yang sesuai hati nurani. Jadi berbahagialah orang yang mempunyai Suputra, karena putra yang berbudi luhur lebih mulia dari pada melaksanakan 100 yajna. Selalu mengingatkan diri kita agar menjadi orang waras, menghindari kejahatan dan meningkatkan kesadaran diri pribadi menjadi manusia yang selalu melaksanakan subha karma agar memperoleh kehidupan yang baik. Dan menghindari amarah karena amarah sungguh hina derajatnya, sangat merugikan diri sendiri, patut diatasi dengan pengendalian diri sebaik-baiknya, serta dengan menerapkan konsep kasih sayang sedalam-dalamnya (tat twam asi). Utamakanlah kejujuran dan berbahagialah selalu. Ingatlah bahwa jujur (Arjawa) adalah salah satu tuntunan susila untuk hidup bahagia, termasuk dalam Dasa Yama Bratha (10 macam pengendalian diri) dan, kesabaran ini sangat perlu dicermati , dihayati dan diterapkan sebagaimana mestinya sehingga menjadi salah satu sifat unggulan yang akan mempengaruhi untuk mencapai kebahagiaan hidup.

Saran-Saran

Dengan memahami Ajaran Tat Twam Asi, diharapkan kita sebagai umat Hindu dapat menjalin dan menjaga hubungan dengan baik. Sehingga kerukunan dapat terjalin, saling menghormati, saling menghargai dan saling sayang menyayangi. Dengan mengamalkan Ajaran Tat Twam Asi dapat menjadi bekal kalau kita kelak meninggal.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Rabu, 2 Oktober 2024
 Tempat : Puncungah puka Bukit kec. Karangasem
 Waktu : 17.00 - 19.00 wita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Made Alita Dewi	Bukit	
2	NI KDK APRIANI	- " -	
3	NI NGH SUJI	- " -	
4	Ni Luh Santi	- " -	
5	Windi.	- " -	
6	Ni Luh SURI	- " -	
7	Ni Putu Ayu Lestari	- " -	
8	Ni Nengah Sri wahyuni	- " -	
9	Ni Ketut Arit	- " -	
10	Ni Nengah pertiwi	- " -	
11	Ni Wign Putu Haba	- " -	
12	NI WAYAN SUTRI	- " -	
13	Ayu Gayatri	- " -	
14	NI MADEK UMIARTINI	- " -	
15	Ni WAYAN SURI	- " -	
16	Ni LUT ARINI	- " -	
17	Ni Putu Suniasih	- " -	
18	Ni km. Adi Sutarni	- " -	
19	NI KDAYU SUPARSIANI	- " -	
20	Ni Nym Puduh	- " -	



Karangasem, 2 Oktober 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Pakis Desa Adat Bukit
2. Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
3. Hari/Tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024



LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024

A. DATA PENYULUH NON PNS

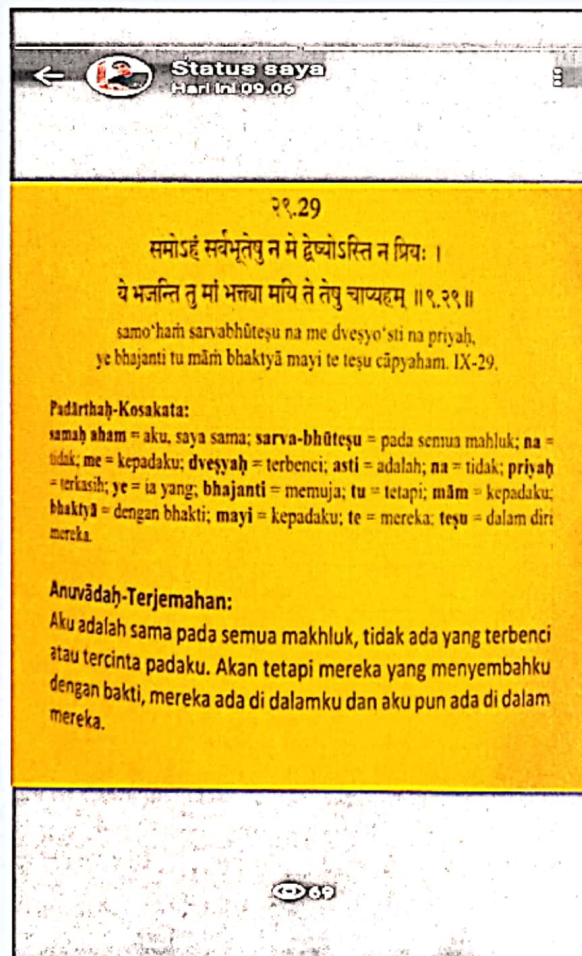
Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Whatsapp

2. Hari/Tanggal : Jumat, 4 Oktober 2024

3. Bahan/Materi : Sloka dalam Bhagawadgita



C. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 4 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Senin, 7 Oktober 2024
Tempat : Desa Adat Pakit ke- Karangasem
Waktu : 17.00 - 19.00 Wita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Dwi Yantini	Desa Pakit	
2	I. GEDE SEMADI YASA	---	
3	I. Puku Agus Eka Wrasatita	---	
4	I. Kadek Giling Dharma Y.	---	
5	I. WY. Desta Kirsna Aditya	---	
6	I. Gede Ngurah Wiryawan	---	
7	I. Ketut Wahyu Dharmajati	---	
8	I. Gede Yuda Suakama	---	
9	I. Gede Yoga Sattawan	---	
10	I Kadek Mangku Adharta	---	
11	I. Kadek Suardana Pulsa	---	
12	I Gede Adi Apriano	---	
13	Ni Km. Sattwika Aulia	---	
14	Ni Luh Sandhya Githa	---	
15	Ni WY. Ayu Cahyani	---	
16	Kadek Kirsna Aditha	---	
17	NI KM WINDIA MEITRIYANI	---	
18	Ni Wayan Noki Arjani	---	
19	NI PUTU NIA ARISTAYANTI	---	
20	Ni MD Purnamayanti Wilandari	---	
21	NI KDK TIRA LIANTARI	---	
22	I Ketut Agus Purnanta Dharmap.	---	
23	Ni Komang Ayu Sema Yanti	---	
24	Ni Kadek Sri Anita Yanti	---	
25			
26			



Karangasem, 7 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

B. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Bimbingan/penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman STT Tri Bhuana Desa Adat Bukit, Ke. Karangasem
2. Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
3. Hari/Tanggal : Senin, 07 Oktober 2024



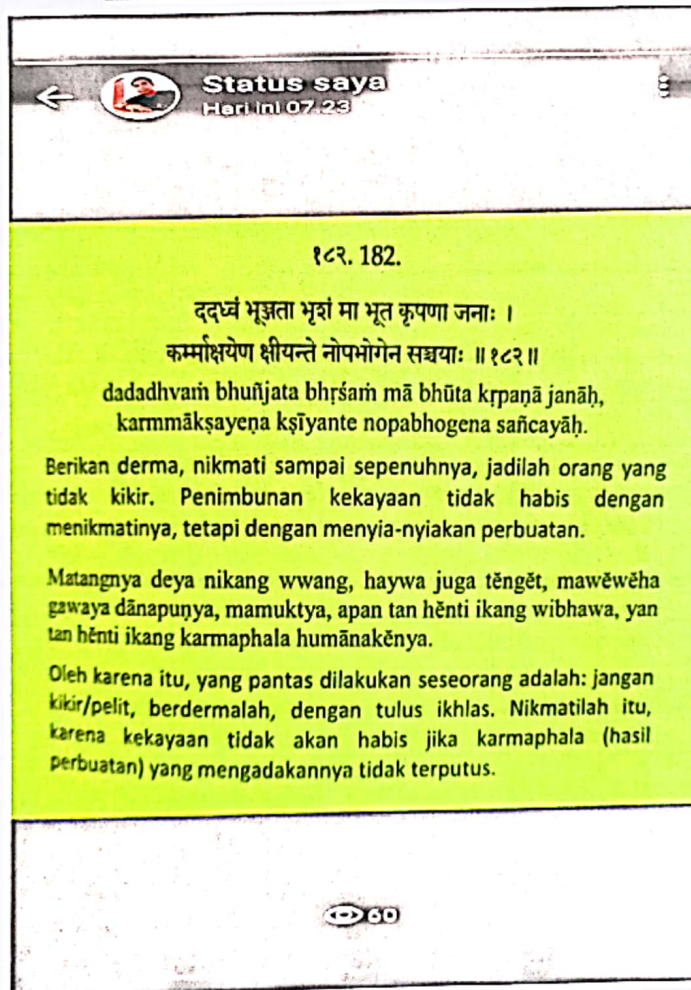
**LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

B. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Whatsapp
2. Hari/Tanggal : Rabu, 9 Oktober 2024
3. Bahan/Materi : Sloka dalam Sarasamuscaya



D. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 9 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

: Kamis, 10 Oktober 2024
: Desa Adat Jabi Ulu, Karangasem
: 17.00 - 19.00 wita

: Kamis, 10 Oktober 2024

: Desa Adat Jabi Lu. Karangasem

: 17.00 - 19.00 write

[illegible]

I Wayan Sunarta, S.Pd

**LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

C. DATA PENYULUH NON PNS

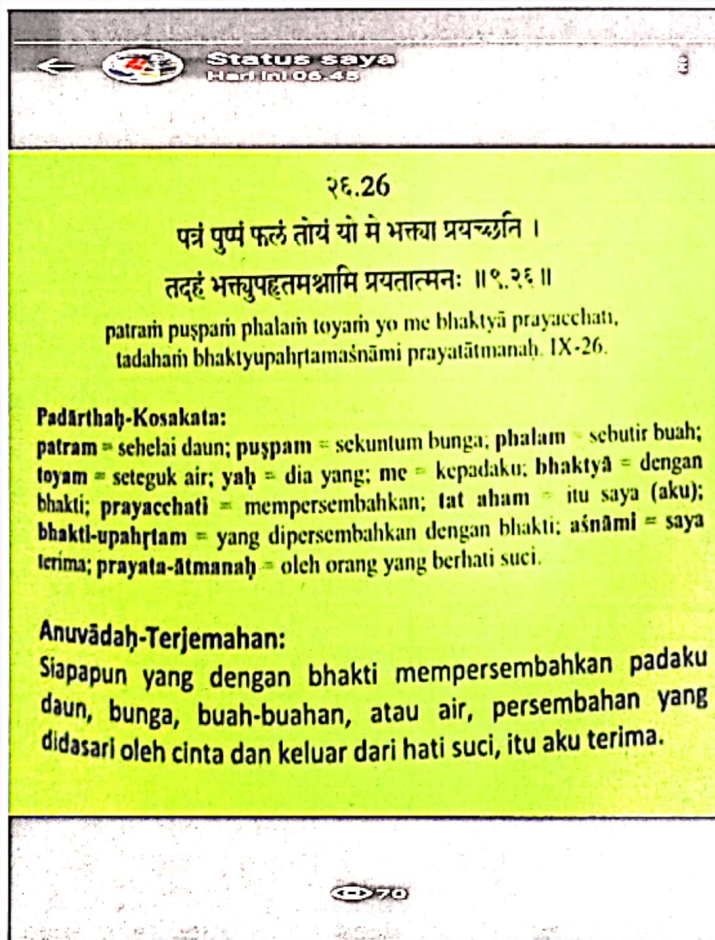
Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Whatsapp

2. Hari/Tanggal : Minggu, 13 Oktober 2024

3. Bahan/Materi : Share Sloka Bhagawadgita



E. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 13 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Senin 14 Oktober 2021
Tempat : Bt. Dinas Bukit. Kalor Kec. Karangasem
Waktu : 15.00 - 17.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Wayan Putri Agustini	SA. BUKIT	
2	NI Uli Sri Walipurni	"	
3	NI Putri Nadilla	"	
4	NI Kadik Septi Widiyanti	"	Septi
5	I Gede Dura Andiana	"	
6	I Putu Yudita Eko.	"	
7	I Mengah Juni Angri	"	
8	I Komang Komanda	"	
9	I Komang Agus Apuan	"	Agus
10	I Putu Suwardana	"	
11	I Kadik Bagus Emma	"	
12	I Gede Yoga	"	
13	NI Kadik Rati Sumudini	"	
14	I Gede Durepa	"	
15	NI Kadik Mei Du Yanti	"	
16	I Putu Raditya Pranata	"	
17	I Kadik Prima	"	
18	NI Putu Selva Anggrana	"	
19	NI Putu Risti Aprilia	"	
20	NI Kadik Juliantini	"	
21	I Kadik Arta Wignu	"	
22	I Gede Surya Pratama	"	
23	I Kadik Dargantara	"	
24	I Putu Alfino	"	
25	I Kadik Agus Dami	"	



Karangasem, 14 Oktober 2021
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

D. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Menjalin Komunikasi dengan Kelian Desa Adat Jasri Kecamatan Karangasem
2. Tempat : Desa Adat Jasri Kecamatan Karangasem
3. Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2024



**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

E. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Pemantauan Ritual Keagamaan
2. Tempat : Desa Adat Jasri Kecamatan Karangasem
3. Hari/Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2024



BUNUH DIRI PERSPEKTIF AGAMA HINDU

Oleh

I Wayan Sunarta, S.Pd

*Asurya nama te loka andhena tamasavratah
Tamse pretyapi gachati ye ke catmahano janah
(Yayur Veda 40.3)*

Seorang yang bunuh diri akan pergi ke asurya loka yang penuh dengan kegelapan.

Suka duka dialami di dunia ini merupakan suatu kodrat ini timbul karena adanya hukum “Rwa Bineda” yang diciptakan oleh Tuhan. Semua tidak bisa lepas dari hukum ini, ini berarti bahwa tidak ada sesuatupun yang sempurna di dunia ini selain Tuhan. Untuk itu ritme kehidupan manusia akan senantiasa mengalami dinamika yang disebut suka-duka.

Bhagawad Gita (XIII. 8) menyebutkan Sebagai berikut:

Setiap makhluk yang dilahirkan sebagai manusia akan dibelenggu oleh enam kelemahan yaitu :

1. Duka : setiap orang mengalami sedih.
2. Janma : setiap orang mengalami kelahiran
3. Vyadhi : setiap orang mengalami sakit
4. Jara : setiap orang mengalami Ketuaan/ Tua
5. Dosa : setiap orang mengalami dosa
6. Mrtyu : setiap orang mengalami kematian.

Keberhasilan dan kegagalan yang dialami manusia kadang kala membuat orang lupa akan kesadaran menjadi manusia, keberhasilan akan dapat membuat orang menjadi takabur, angkuh, sombong namun sebaliknya kegagalan kadang-kadang datang sebagai kenyataan hidup yang harus dijalani bagi orang yang tidak siap dan goyah keyakinannya sehingga kegagalan bisa berakibat fatal, tidak jarang ada orang yang frustrasi, rendah diri, stres, hilang semangat hidup dan bahkan bunuh diri.

Dalam ajaran agama Hindu bahkan agama manapun tidak membenarkan tindakan bunuh diri, seperti dalam kutipan sloka di atas jelas menentang tindakan bunuh diri.

Kitab Sarasamuccaya 4 telah memberikan tuntunan kepada kita sebagai umat Hindu bahwa penjelmaan ini adalah jembatan emas untuk bisa lepas dan bebas dari lautan penderitaan melalui perbuatan baik, untuk itu manfaatkanlah menjelma menjadi manusia dengan baik sebab penjelmaan sebagai manusia sangat sulit didapat meskipun hina atau menderita janganlah hal itu dijadikan alasan untuk mengambil jalan pintas untuk bunuh diri.

Bunuh diri akan membawa roh kita masuk pada asurya loka yaitu suatu tempat yang penuh dengan kegelapan dimana ia akan tidak menemukan cahaya dan tidak ada jalan keluar dan tidak ada apa-apa hanya ada kegelapan itulah yang disebut neraka.

Walaupun secara empiris sulit untuk dibuktikan kemana arwah orang yang bunuh diri akan pergi namun dapat diilustrasikan dari suasana batin yang dialami orang yang mati bunuh diri, pikirannya penuh dengan kekalutan, ibarat ruang yang tanpa pintu sulit untuk mencari jalan keluar. Jika situasi batin sebagai suatu memori menjelang ajalnya tiba maka akan diperoleh jawaban kemana rohnya akan pergi.

Menurut Bhagawad Gita VIII.6 disebutkan:

Apa saja yang diingat pada saat ajal itu tiba, meninggalkan badan jasmani ini oh...Arjuna ia akan sampai pada keadaan yang dipikirkan, sebab ia terus menerus terbenam dalam pikiran itu.

❖ **Perspektif Hindu Terhadap Kehidupan dan Kematian:**

Dalam kepercayaan Hindu, hidup sebagai manusia adalah kesempatan unik yang diberikan oleh Ida Sang Hyang Widhi. Kematian adalah takdir yang tak terhindarkan, dan roh akan kembali ke asalnya. Oleh karena itu, mengakhiri hidup dengan bunuh diri dipandang sebagai tindakan yang disesatkan.

Pandangan Hindu juga mengaitkan bunuh diri dengan alam neraka, khususnya pada lapisan Talatala, yang dipenuhi dengan kebencian, kemarahan, dan penderitaan berkepanjangan.

❖ **Penyebab Bunuh Diri:**

Berbagai faktor dapat menjadi pemicu bunuh diri, termasuk kondisi psikis, emosi, mental, dan spiritual yang kurang tangguh. Meskipun manusia memiliki kesempatan langka untuk merubah perbuatan buruk menjadi baik, kesadaran ini sering terabaikan.

❖ **Pesan Penting:**

Bunuh diri dipandang sebagai tindakan yang berdosa dan berdampak negatif pada roh yang meninggal serta mereka yang berinteraksi dengan korban bunuh diri. Pandangan Hindu mendorong umatnya untuk menjaga komunikasi sosial, memahami hakikat keberhasilan dan kegagalan, dan menghindari tindakan bunuh diri. Melalui pemahaman mendalam tentang reinkarnasi dan penjelmaan sebagai manusia, Mimbar Hindu berusaha mengingatkan masyarakat akan pentingnya hidup dengan baik dan menjalani kehidupan sebagai manusia dengan bijak.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Kamis, 17 Oktober 2020
 Tempat : Desa Adat Kebon Bukit, kec. Karangasem
 Waktu : 16.00 - 17.00 wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	GST AYU Sintya dewi	Kebon Bukit	
2	ga Ayu Inan Kumara	—	
3	Gst Ayu Putu Saraswati	—	
4	AYU DESI PARNAMI	—	
5	Gst Ayu Merta Suastini	—	
6	IPUTU YOGA Suastawan	—	
7	I.WY YUDI Antara	—	
8	GST AYU WINATRI C	—	
9	gst Ayu patri Desinta	—	
10	GST AYU ANIK SARI	—	
11	Gusti Ayu Sawitri	—	
12	gst Ayu jumaniani	—	
13	ga Ayu IKA AYUNI	—	
14	gst ayu eri juliantini	—	
15	Gusti Ayu SASIH WEDAYANTI	—	
16	GST NGURAH TRI OKA	—	
17	gst Ayu pikasari	—	
18	gst Ayu pradnya Putri	—	
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Mengetahui
 Klihan Desa Adat Kebon Bukit



Karangasem, 17 Oktober 2020
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

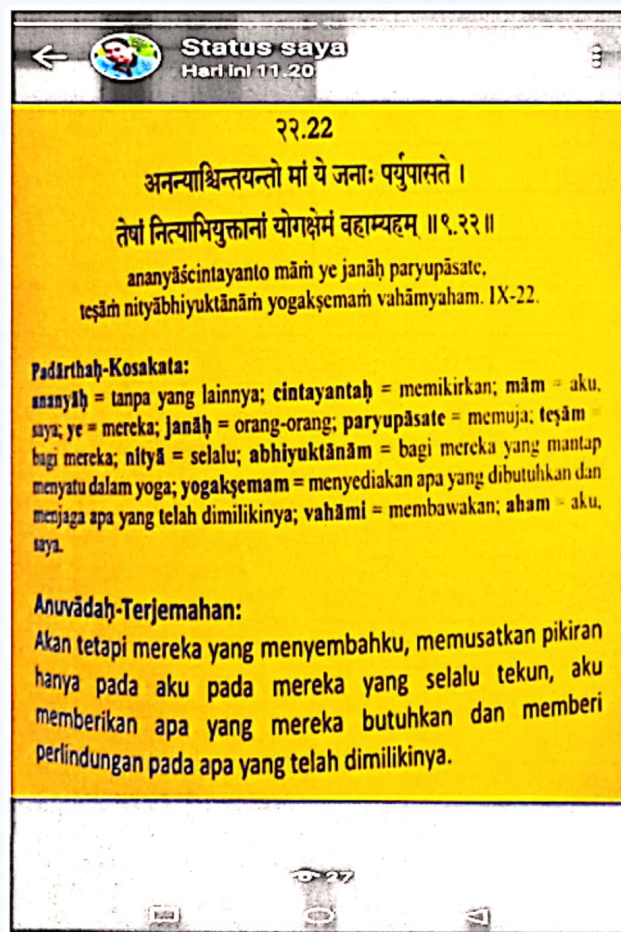
**LAPORAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

D. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN PENYULUHAN LEWAT MEDIA SOSIAL

1. Tempat : Media Sosial Whatsapp
2. Hari/Tanggal : Jumat, 16 Oktober 2024
3. Bahan/Materi : Share Sloka Bhagawadgita



F. PENUTUP

Demikianlah laporan Penyuluhan Lewat Media Sosial ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Amlapura, 16 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

(I Wayan Sunarta, S.Pd)
No.Reg. 18.05 19870414034

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

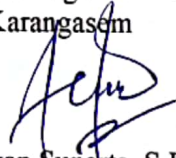
Hari/ Tgl : minggu, 20 oktober 2024
 Tempat : Desa Adat Jumenang kei Karangasem
 Waktu : 16.00 - 18.00 wita

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Ayu Setiawati	Jumenang	
2.	Ni Kadek Juliantini	"	
3.	Ni Kadek Sintya Dewi	"	
4.	Ni Luh Rani Juliantini	"	
5	Ni KM AYU TRISNA	"	
6	Ni Luh Aji Astini	"	
7	Ni Wayan Eka Puastini	"	
8	Ni NG Juai Ardani	"	
9	Ni KD DEFI	"	
10	Ni Kadek Novi Substini	"	
11	Ni DE Nociita Sri	"	
12	Ni Wayan Eva	"	
13	Ni Kadek Erina	"	
14	Ni Luh AYU Mei Setiawati	"	
15	Ni Kadek Supartini	"	
16	Ni PUN Sri	"	
17.	Ni Luh Galuh Pradnyani	"	

Mengetahui
 Ketua Desa Adat Jumenang

 Wayan Sulendra Yasa

Karangasem, 20 oktober 2024.
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS
 Kec. Karangasem


 I Wayan Sunarta, S.Pd

LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : Oktober TAHUN : 2024

A. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN KONSULTASI

1. Topik : *Memahami Ajaran Karma Phala*
2. Tempat : *Desa Adat Bukit kab. Karangasem*
3. Hari/Tanggal : *Rabu, 23 Oktober 2024*
4. Waktu : *19-00 s/d 20-00 Wita*
5. Nama : *I. Gede Adi*
6. Alamat : *Desa Bukit kab. Karangasem*
7. Bahan/Materi : *Karma Phala Tattwa -*
8. Solusi Hasil Diskusi/Saran : *Agama Hindu mengajarkan akan adanya hukum karma phala. Hukum karma phala terdapat 3 jenis yaitu : 1) Samcita karma phala yaitu hasil perbuatan terdahulu menentukan kehidupan sekarang, 2) Prarabda karma phala yaitu hasil perbuatan langsung dinikmati semasih hidup dan 3) Kriyamanasa karma phala yaitu hasil perbuatan yang tidak sempat dinikmati sekarang dan dinikmati di kehidupan mendatang*

C. PENUTUP

Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluhan Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/Perorangan

I. Gede Adi

Amlapura, 23 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

I Wayan Sunarta
I Wayan Sunarta, S.Pd

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

F. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	:	I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	:	S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Konsultasi Perorangan
2. Tempat : Desa Adat Bukit, Kec. Karangasem
3. Hari/Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2024



DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Jumat, 25 Oktober 2021
Tempat : Desa Bukit Bukit Ilir - Karangasem
Waktu : 17.00 - 19.00 Wakt.

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Dwi Yantini	Desa Bukit	
2	I. GEDE SEMADI YASA	---	
3	I. Putu Agus Eka Ningsita	---	
4	I. Kadek Gilang Darmo Y.	---	
5	I. WY. Desta Kirisna Aditya	---	
6	I. Gede Ngurah Wiryawan	---	
7	I. Ketut Wahyu Dhanarjati	---	
8	I. Gede Yuda Suatama	---	
9	I. Gede Yoga Satriawan	---	
10	I Kadek Mangku Adiarta	---	
11	I. Kadek Suardana Pulsa	---	
12	I Gede Adi Aprano	---	
13	Ni Km. Sattwika Aulia	---	
14	Ni Luh Soudhya Githe	---	
15	Ni WY. Ayu Cahyani	---	
16	Kadek Katsma Aditha	---	
17	NI KM WINDIA MEITRIYANI	---	
18	Ni Wayan Nuri Aryani	---	
19	NI PUTU NIA ARISTAYANTI	---	
20	Ni MD Purnamayanti Wilandari	---	
21	NI KDK TIRA LIANTARI	---	
22	I Ketut Agus Purnanta Phuma P.	---	
23	Ni Komang Ayu Sura Yanti	---	
24	Ni Kadek Sri Anita Yanti	---	
25			
26			



Karangasem, 25 Oktober 2021
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

G. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Mengahdiri Undangan Rapat Persiapan Pujawali Penataran Agung Puncak Gunung Kembar Knusut
2. Tempat : Pura Puncak Gunung Kembar Knusut Kec. Karangasem
3. Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2024



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa, 29 Oktober 2021
Tempat : Desa Ndat Jati Kec. Pangasinan
Waktu : 17.00 - 19.00 wib

[illegible]

Karangasem, 29 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Karangasem

I Wayan Sunarta, S.Pd

**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

H. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab.Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Pasilitator memandu persembahyangan dan dharmagita di Pura Telaga Mas Silayukti
2. Tempat : Pura Telaga Mas Silayukti, Kec. Manggis
3. Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024



**DOKUMENTASI KEGIATAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : OKTOBER TAHUN : 2024**

I. DATA PENYULUH NON PNS

Nama	: I Wayan Sunarta, S.Pd
Tempat/Tgl. Lahir	: Dauh Pangkung, 14 April 1987
Pendidikan Terakhir	: S1-STKIP Agama Hindu Amlapura
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kamenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: DA. Kebon Bukit, Bukit, Jumenang, Sekargunung, Batugunung dan Jasri

B. URAIAN KEGIATAN

1. Jenis Kegiatan : Melaksanakan Kegiatan Gembira "Gerakan Membersihkan Pura" di Pura Telaga Mas Silayukti.
2. Tempat : Pura Telaga Mas Silayukti, Kec. Manggis
3. Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024

